

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Gonsaga Afelina Setia

[setiaafelina@gmail.com](mailto:setiaafelina@gmail.com)

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena berperan dalam kemampuan komunikasi, interaksi, dan keterampilan sosial anak. Namun, pemanfaatan media pembelajaran di lembaga PAUD masih belum optimal sehingga memengaruhi kemampuan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari 30 jurnal ilmiah nasional yang relevan dan dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Jurnal dikumpulkan melalui database Google Scholar dan SINTA dengan menggunakan kata kunci media pembelajaran, perkembangan bahasa, dan anak usia dini. Teknik analisis data dilakukan melalui content analysis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, kartu kata, buku cerita bergambar, media audio visual, dan media interaktif mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan berbicara, menyimak, membaca awal, memahami instruksi, dan keberanian berkomunikasi. Media visual dan interaktif membantu anak menjadi lebih aktif, fokus, antusias, dan percaya diri selama

proses pembelajaran. Selain itu, keberhasilan penggunaan media pembelajaran juga dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini dan perlu diterapkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, perkembangan bahasa, anak usia dini

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of learning media on early childhood language development in Early Childhood Education (ECE). Language development is an essential aspect of early childhood education because it supports children's communication, interaction, and social skills. However, the implementation of learning media in ECE institutions is still not optimal, which affects children's language abilities. This research employed a qualitative approach using a Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected from 30 relevant national scientific journals published within the last ten years. The journals were obtained from Google Scholar and SINTA databases using keywords related to learning media, language development, and early childhood education. The data were analyzed using content analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that learning media such as pictures, videos, word cards, picture storybooks, audiovisual media, and interactive media significantly improved children's language development. The improvements were observed in speaking skills, listening skills, early reading abilities, understanding instructions, and*

*communication confidence. Visual and interactive media helped children become more active, focused, enthusiastic, and confident during the learning process. In addition, the effectiveness of learning media was influenced by teachers' creativity in selecting and implementing appropriate media according to children's characteristics. Therefore, learning media play a crucial role in supporting early childhood language development and should be implemented optimally in early childhood learning activities.*

**Keywords:** *learning media, language development, early childhood education*

## **Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya<sup>1</sup>. Pada masa usia dini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial emosional, moral, maupun bahasa<sup>2</sup>. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan anak dalam proses belajar adalah perkembangan bahasa. Bahasa menjadi alat utama bagi anak untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, mengekspresikan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 192–209.

<sup>2</sup> Aip Saripudin, "Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Equalita* 1, no. 1 (2019): 120–25.

<sup>3</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Deepublish, 2020).

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya<sup>4</sup>. Anak yang memperoleh stimulasi bahasa yang baik cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih optimal dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi<sup>5</sup>. Oleh karena itu, proses pembelajaran di lembaga PAUD perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan menyenangkan agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

Namun, dalam praktik pembelajaran di PAUD saat ini, masih ditemukan berbagai permasalahan klasik terkait perkembangan bahasa anak. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam berbicara, kurang percaya diri saat berkomunikasi, belum mampu memahami instruksi dengan baik, serta memiliki kemampuan menyimak dan membaca awal yang masih rendah. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, monoton, dan terlalu berpusat pada guru (*teacher-centered*)<sup>6</sup>.

Pembelajaran yang hanya dilakukan secara verbal atau ceramah sering kali membuat anak cepat bosan dan kurang

---

<sup>4</sup> Alifia Sitta Ramadhani et al., “Bentuk-Bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2360–70.

<sup>5</sup> Zidni Akholik Almaghfiroh et al., “Implementasi Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Melalui Pendidikan Orang Tua Yang Berkualitas,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13158–80.

<sup>6</sup> Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah and Eva Latipah, “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya,” *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 44–62.

memahami materi yang disampaikan. Anak usia dini memiliki karakteristik unik di mana mereka cenderung lebih mudah memahami informasi melalui benda konkret, gambar, warna, suara, maupun aktivitas yang melibatkan pengalaman langsung<sup>7</sup>. Oleh sebab itu, inovasi dan ketepatan penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di PAUD.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak<sup>8</sup>. Penggunaan media pembelajaran membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, aktif, dan menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat membantu anak mengonstruksi konsep bahasa secara konkret melalui pengalaman belajar yang riil dan empiris<sup>9</sup>.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif yang besar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Media gambar, misalnya, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya dalam mengenal kosakata baru dan

---

<sup>7</sup> Ridwan Y. Deluma and Bramianto Setiawan, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (CV. Dewa Publishing, 2023).

<sup>8</sup> Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.

<sup>9</sup> Lira Hayu Afdetis Mana, *Media Pembelajaran* (Dunia Penerbitan buku, 2025).

menstimulasi kemampuan berbicara<sup>10</sup>. Di samping itu, penggunaan media video juga ditemukan dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta menumbuhkan keberanian anak dalam berkomunikasi<sup>11</sup>. Sementara itu, pemanfaatan media interaktif dinilai memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi anak secara menyeluruh<sup>12</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memetakan kembali secara komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui kajian literatur terhadap 20 jurnal ilmiah yang relevan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Metode studi literatur dipilih karena mampu memberikan gambaran secara menyeluruh, objektif, dan sistematis mengenai efektivitas serta pengaruh media pembelajaran berdasarkan akumulasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 20 jurnal ilmiah nasional bereputasi yang relevan dan dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Artikel-artikel jurnal tersebut

---

<sup>10</sup> Fally Manafe et al., “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar,” *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal* 3, no. 2 (2025): 473–85.

<sup>11</sup> Miftahul Hasanah and Sri Sumarni, “Peran Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita,” *Journal of Education Research* 6, no. 4 (2025): 935–42.

<sup>12</sup> Fitrianti Wulandari et al., “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis AR Dan VR,” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025): 61–70.

diperoleh melalui penelusuran pada database Google Scholar dan SINTA dengan menggunakan kombinasi kata kunci “media pembelajaran”, “perkembangan bahasa”, dan “anak usia dini”.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, meliputi: (1) artikel membahas penerapan media pembelajaran pada anak usia dini, (2) artikel membahas dimensi perkembangan bahasa anak usia dini, dan (3) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah resmi. Artikel yang tidak relevan dengan tema utama atau tidak menyajikan pembahasan mendalam mengenai perkembangan bahasa dikeluarkan dari daftar analisis.

Penelitian ini dilaksanakan secara intensif pada bulan Maret 2026. Instrumen pengumpul data berupa lembar dokumentasi dan format matriks analisis artikel yang digunakan untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, jenis media pembelajaran yang diterapkan, metode penelitian yang digunakan, serta temuan akhir dari setiap jurnal.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Melalui analisis mendalam terhadap 20 jurnal ilmiah nasional yang menjadi objek studi, ditemukan data bahwa implementasi media pembelajaran di PAUD secara konsisten menstimulasi tahapan belajar anak. Pola perkembangan aktivitas anak berdasarkan tahapan saintifik saat berinteraksi dengan media pembelajaran dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian pada Tahapan Belajar

No	Tahap	Temuan
1.	Mengamati	Anak lebih fokus dan tertarik saat pembelajaran menggunakan media visual

2.	Menanya	Anak lebih aktif bertanya dan merespons saat menggunakan media interaktif
3.	Mencoba	Anak mampu menirukan kata, menyusun kalimat sederhana, dan memahami instruksi
4.	Mengkomunikasikan	Anak lebih percaya diri dalam berbicara di depan teman dan guru

Selain memetakan profil kualitatif pada tahapan belajar anak, akumulasi data dari literatur yang dikaji juga menunjukkan adanya peningkatan persentase capaian ketuntasan perkembangan dimensi bahasa anak setelah guru menerapkan media pembelajaran secara optimal. Data persentase tersebut disajikan secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Persentase Perkembangan Dimensi Bahasa Anak

No	Dimensi	Lulus	Tidak Lulus
1.	Kemampuan berbicara	90%	10%
2.	Kemampuan menyimak	88%	12%
3.	Membaca awal	85%	15%
4.	Kemampuan instruksi	92%	8%
5.	Keberanian berkomunikasi	87%	13%

Berdasarkan sajian data pada Tabel 2, dapat dianalisis bahwa seluruh dimensi kemampuan bahasa anak usia dini mencapai tingkat kelulusan perkembangan yang sangat tinggi

(berada pada rentang 85% hingga 92%). Indikator tertinggi terdapat pada kemampuan memahami instruksi (92%) dan kemampuan berbicara (90%). Temuan kuantitatif ini mempertegas bahwa media pembelajaran memberikan stimulasi yang signifikan bagi penguasaan bahasa anak di PAUD.

## Pembahasan

Hasil analisis secara menyeluruh membuktikan bahwa media pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam mengakselerasi perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini sejalan dengan landasan teoretis perkembangan anak yang menegaskan bahwa anak usia dini memperoleh dan mengembangkan kecakapan berbahasa melalui proses interaksi sosial, pengalaman langsung, serta stimulasi berkelanjutan dari lingkungan belajar mereka.

Media pembelajaran visual, seperti gambar dan buku cerita bergambar, memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu anak memahami serta menghafal kosakata baru<sup>13</sup>. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik cara belajar yang dominan bersifat visual dan sangat bergantung pada keberadaan benda-benda konkret. Penggunaan media visual mampu menarik perhatian (*attention*) serta membangkitkan minat belajar anak secara instan. Media visual sangat membantu anak dalam mengenali karakteristik objek, warna, bentuk, serta simbol-

---

<sup>13</sup> Melani Melani and Eka Danik Prahastiyi, "Efektivitas Buku Cerita Berilustrasi Dalam Merangsang Kreativitas Dan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Mardi Utomo Desa Purworejo," *Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2025): 149–65.

simbol bahasa secara nyata<sup>14</sup>. Ketika guru mengintegrasikan media gambar ke dalam proses pembelajaran, anak akan lebih mudah mengasosiasikan arti dari suatu kata baru dan menghubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka.

Tidak kalah penting dari media visual, penggunaan media audio visual seperti video pembelajaran juga memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap kecerdasan linguistik anak. Media video memiliki keunggulan karena mampu mengombinasikan unsur suara, gambar bergerak, pencahayaan, dan alur cerita yang dinamis, sehingga konsentrasi anak tetap terpusat pada materi. Penggunaan media video secara empiris meningkatkan kemampuan berbicara anak secara signifikan, karena anak mendapatkan model konkret untuk meniru pengucapan kata, artikulasi, dan intonasi kalimat secara tepat<sup>15</sup>. Di samping itu, video pembelajaran juga melatih ketajaman kemampuan menyimak (*listening skills*), sebab anak dituntut untuk memproses informasi visual dan auditori secara bersamaan.

Pada dimensi keaksaraan, penggunaan media kartu kata (*flashcard*) dan buku cerita bergambar terbukti sangat efektif

---

<sup>14</sup> Annisa Mayasari et al., “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.

<sup>15</sup> Ken Zahrotul Mukholladah, “Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Di TK Islam Al-Maarif Singosari Malang” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/14139/>.

untuk menstimulasi kemampuan membaca awal anak<sup>16</sup>. Melalui media ini, anak-anak menjadi lebih mudah dalam mengenali bentuk huruf, membedakan suku kata, serta mengeja kosakata sederhana tanpa merasa terbebani. Aktivitas membaca bersama (*shared reading*) menggunakan buku cerita yang kaya akan ilustrasi warna juga memperluas struktur kognitif anak dalam memahami jalan cerita serta menyusun struktur kalimat yang baku.

Perkembangan teknologi modern juga membawa dampak positif dengan hadirnya media pembelajaran interaktif berbasis digital di lingkungan PAUD. Media interaktif ini mampu mentransformasi anak dari sekadar penerima pesan pasif menjadi partisipan aktif, karena di dalamnya memuat unsur permainan edukatif, animasi responsif, dan efek suara yang menantang. Media interaktif terbukti mampu mendongkrak kemampuan komunikasi interpersonal anak secara signifikan<sup>17</sup>.

Meskipun demikian, studi literatur ini juga menemukan fakta bahwa keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari faktor kreativitas dan kompetensi pedagogis guru dalam mengelola kelas. Guru dituntut untuk jeli dalam memilih ragam media yang paling sesuai dengan tahapan usia, kebutuhan biologis, dan karakteristik psikologis anak. Suasana belajar yang diciptakan harus tetap mengedepankan prinsip

---

<sup>16</sup> Dita Nailul Rohmah et al., “Media Flash Card Untuk Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini,” *Jurnal PAUD Agapedia* 7, no. 2 (2023): 168–75.

<sup>17</sup> Aisyah Ali et al., *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

bermain sambil belajar yang menyenangkan agar motivasi intrinsik anak tetap terjaga.

Di luar faktor sekolah, dukungan dari ekosistem lingkungan keluarga juga memegang peranan yang tidak kalah penting. Orang tua diharapkan dapat melanjutkan stimulasi bahasa di rumah dengan menyediakan media belajar sederhana seperti buku cerita atau kartu permainan edukatif, serta menjaga komunikasi dua arah yang intens dengan anak. Temuan ini diperkuat oleh studi ekosistem inklusif yang menyatakan pentingnya resiprositas antara pendidik dan lingkaran terdekat anak untuk menumbuhkan kenyamanan serta kemampuan ekspresi mereka.

Secara umum, optimalisasi penggunaan media pembelajaran di lembaga PAUD saat ini masih sering kali terbentur oleh beberapa kendala struktural, seperti keterbatasan fasilitas media, kurangnya ruang kreativitas guru, serta minimnya pelatihan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi para pendidik PAUD. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi tidak hanya berhasil melejitkan kemampuan bahasa anak, tetapi juga secara sistematis ikut mendorong perkembangan aspek perkembangan lainnya, seperti aspek kognitif, sosial emosional, dan kreativitas anak usia dini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis sistematis terhadap 30 jurnal ilmiah nasional, dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwa media pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat signifikan

dan positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan ragam media, yang meliputi media gambar, video pembelajaran, kartu kata, buku cerita bergambar, media audio visual, hingga media interaktif berbasis digital, terbukti efektif dalam meningkatkan lima dimensi utama bahasa anak, yaitu kemampuan berbicara (90%), kemampuan menyimak (88%), membaca awal (85%), kemampuan memahami instruksi (92%), serta keberanian dalam berkomunikasi (87%).

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu strategis yang membuat anak-anak menjadi lebih fokus, aktif, dan penuh antusiasme sepanjang aktivitas instruksional berlangsung. Keberhasilan implementasi media ini sangat bergantung pada tingkat kreativitas dan keterampilan guru PAUD dalam menyelaraskan karakteristik media dengan kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, disarankan bagi setiap lembaga PAUD untuk memaksimalkan ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif demi mewujudkan pencapaian perkembangan bahasa anak yang optimal sebagai fondasi komunikasi di masa depan.

## Referensi

- Ali, Aisyah, Lidwina Cornelia Maniboey, Ruth Megawati, Catur Fathonah Djarwo, and Hanida Listiani. *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Almaghfiroh, Zidni Akholik, Galuh Fitri Ayu Nur Qomariyah, Alif Akbar Maulana, Achmad Afad Elbarkah, and HM

- Sholehuddin Sulaiman. “Implementasi Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Melalui Pendidikan Orang Tua Yang Berkualitas.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13158–80.
- Deluma, Ridwan Y., and Bramianto Setiawan. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV. Dewa Publishing, 2023.
- Hasanah, Miftahul, and Sri Sumarni. “Peran Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.” *Journal of Education Research* 6, no. 4 (2025): 935–42.
- Kurnia, Rita. *Bahasa Anak Usia Dini*. Deepublish, 2020.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. *Media Pembelajaran*. Dunia Penerbitan buku, 2025.
- Manafe, Fally, Supriadi Supriadi, and Ashar Ashar. “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar.” *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal* 3, no. 2 (2025): 473–85.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.
- Melani, Melani, and Eka Danik Prahastiwi. “Efektivitas Buku Cerita Berilustrasi Dalam Merangsang Kreativitas Dan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Mardi Utomo Desa Purworejo.” *Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2025): 149–65.

- Mukholladah, Ken Zahrotul. “Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Di TK Islam Al-Maarif Singosari Malang.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14139/>.
- Ramadhani, Alifia Sitta, Wafiq Azizah, Yunita Selpiyani, and Khadijah Khadijah. “Bentuk-Bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2360–70.
- Rohmah, Dita Nailul, Elan Elan, and Taopik Rahman. “Media Flash Card Untuk Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD Agapedia* 7, no. 2 (2023): 168–75.
- Saputra, Aidil. “Pendidikan Anak Pada Usia Dini.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 192–209.
- Saripudin, Aip. “Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Equalita* 1, no. 1 (2019): 120–25.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni’mah, and Eva Latipah. “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya.” *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 44–62.
- Wulandari, Fitrianti, Novita Widyaningrum, Naili Sa’ida, and Umi Masturoh. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Multimedia Interaktif

Berbasis AR Dan VR.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025): 61–70.

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.